

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan permainan beregu yang sangat populer di Indonesia. Banyak orang suka bermain futsal karena memiliki peraturan yang sama seperti sepakbola. Ada banyak lapangan futsal dan tim yang dibentuk di berbagai daerah di Indonesia. Permainan ini dapat dimainkan di dalam ruangan atau di luar ruangan.

Menurut (Lhaksana, 2011) Juan Carlos Ceraini adalah orang pertama di Uruguay yang memperkenalkan futsal. Olahraga ini pertama kali diperkenalkan di ibu kota Montevideo pada tahun 1930, saat piala dunia sepak bola diselenggarakan di Uruguay. Pada awalnya, olahraga ini disebut *futebol de salao* (dalam bahasa portugis) atau *futbol sala*, yang berarti sepakbola di dalam ruangan, singkatan global futsal berasal dari kedua bahasa tersebut.

Perkembangan prestasi futsal Indonesia di tingkat internasional menunjukkan kemajuan yang signifikan. Namun, olahraga ini masih kurang dipromosikan. Tidak ada kompetisi di Indonesia saat ini. Memang, meskipun liga ini hanya liga mahasiswa, mahasiswa tampaknya sangat tertarik dengan olahraga ini. Sebenarnya, banyak dari mereka adalah mahasiswa yang potensial, tetapi kami kurang mempromosikan karena PSSI belum memaksimalkan pengembangan futsal di Indonesia.

Namun, prestasi timnas menunjukkan kemajuan pada tahun 2004 (Aswadi,

dkk 2016) Indonesia berada di urutan ke-13 di Asia. Pada kejuaraan Asia di Ho Chi Minh City, Vietnam, peringkat ini meningkat. Banyak orang mencari tempat lain untuk berolahraga karena lahan yang terbatas dan tidak ada tempat untuk berolahraga, terutama sepak bola. Untuk mengatasinya, inovasi baru diperlukan. Bermain futsal adalah salah satu metode yang populer di kalangan remaja yang menyukai sepak bola saat ini.

Menurut Najmudin dkk (Najmudin, dkk 2021) untuk memperoleh permainan yang baik dalam futsal pemain harus memiliki penguasaan dan keterampilan yang baik. Bentuk keterampilan yang harus dimiliki pemain ialah; komponen-komponen teknik dasar meliputi kekuatan kontrol bola, mendribbling (menggiring bola), mengontrol (menahan bola), mempasing (mengumpan), menendang (*shooting*), mengumpan lambung (*chipping*), keseimbangan (*Balance*), ketepatan (*Accurasi*), reaksi (*Reaction*). Selain itu kondisi fisik sangat berpengaruh agar teknik yang dipelajari berjalan dengan baik.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak bola Universitas Islam 45 Bekasi yang baru terbentuk pada tahun 1999, yang didasarkan pada keinginan mahasiswa untuk bermain sepak bola dan berolahraga, sehingga dibentuk organisasi yang meliputi didalamnya sepak bola dan futsal. UKM Unisma Bekasi pernah berpartisipasi dalam berbagai kompetisi di tingkat kota, provinsi, dan nasional. Salah satu kejuaraan nasional terakhir yang diikuti oleh

UKM Futsal Unisma adalah kejuaraan Liga Futsal Mahasiswa Jawa Barat yang diadakan di Futsal Planet Bekasi. Menjadi juara satu (1) untuk regional Bekasi membuat tim Futsal Unisma Bekasi lolos ke Liga Futsal Mahasiswa Jawa Barat yang akan diadakan di Gor Jatinangor Sumedang.

Berdasarkan observasi dilapangan yang telah penulis amati di tim Futsal Unisma Bekasi pada saat latihan, uji coba, dan kejuaraan yang diikuti, kemudian saat melakukan pertandingan di LIFUMAJAB Regional Bekasi pertandingan pertama dan terakhir yang di lihat dari *live streaming* dan di akumulasikan oleh penulis berikut perlakuan passing yang sampai dan tidak sampai kerekan satu tim:

Tabel 1.1 Hasil Passing Pertandingan Unisma Bekasi

Menganalisi	Unisma vs Ubhara	Unisma vs Umika
Total Passing	136	112
On Target Passing	77	70
Off Target Passing	56	42
Prentase On. T	56,61%	62,5%
Presentase Off. T	43,39%	37,5%

Dapat dikatakan ternyata keterampilan passing *control* pemain UKM futsal Unisma masih kurang dalam menerima tekanan dari lawan (*freshur*). Ini disebabkan oleh teknik dasar yang belum sempurna dan masih ada pemain yang mengontrol bola dengan kaki bagian dalam, masih banyak yang terlalu panik dan tidak tenang dikarenakan teknik dasar yang kurang matang. Untuk menghindari tekanan dari tim lawan, pemain harus mampu menguasai jalannya pertandingan dan mampu melakukan passing dan kontrol yang baik. Karena

bola bergulir dengan cepat di lapangan futsal, pemain harus dapat mengontrol bola dengan baik. “Apabila mengontrol bola jauh dari jangkauan kaki, maka lawan akan sangat mudah merebut bola”.

Menurut (Reza dkk, 2020) yang dikutip dalam jurnal Jhon Mark Fidel turnip, “Berdasarkan karakteristik model latihan *passing* segiempat, Model latihan ini memungkinkan rekan satu tim untuk meningkatkan akurasi passing, model latihan *passing* segiempat lebih efektif untuk meningkatkan akurasi passing.

Dari uraian pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa manfaat latihan model *passing* segiempat dapat meningkatkan *passing* dan kontrol pemain bermain futsal. tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul: “Pengaruh Metode Latihan *Passing* Aktif Segi Empat Terhadap Teknik *Passing* Pemain Futsal UKM Sepak Bola Universitas Islam 45 Bekasi”

Berdasarkan hasilnya menunjukkan bahwa pemain Futsal Unisma Bekasi memerlukan latihan akurasi passing. Setelah melihat dan menyaksikan dua pertandingan pertama dan terakhir Liga Mahasiswa Jawa Barat, diperlukan latihan untuk meningkatkan akurasi dan kontrol passing dalam situasi pertandingan.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, untuk mengidentifikasi dengan jelas dan memperoleh gambaran yang baik, peneliti menjelaskan bahwa masalah

yang dibatasi adalah Pengaruh Metode Latihan Passing Aktif Segi Empat Terhadap Teknik Passing Pemain dalam konteks Futsal UKM Sepak Bola Universitas Islam 45 Bekasi saja.

2. Rumusan Masalah

Ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu “Latihan *passing* aktif segiempat terhadap teknik *passing* berpengaruh secara signifikan saat bertanding”.

Untuk mempelajari pengaruh latihan *passing* aktif segiempat terhadap akurasi *passing*, para peneliti harus hadir secara langsung di sesi latihan pemain.

Subjek untuk penelitian ini dikhususkan para pemain futsal UKM Sepakbola Unisma Bekasi.

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang diberikan oleh penulis, “tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* aktif segiempat dapat meningkatkan akurasi *passing* para pemain dan keterampilan *passing* dalam permainan futsal pada atlet UKM sepak bola Unisma Bekasi”.

D. Manfaat Penelitian

Berharap setelah penelitian ini, terjadi banyak manfaat dari penggunaan teknik *passing* aktif segiempat untuk para pemain futsal UKM sepak bola Unisma Bekasi. Hasil penelitian ini diharapkan membantu pemain sebagai

berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dipergunakan untuk latihan UKM Universitas Islam 45 Bekasi sebagai pedoman latihan ketepatan *passing* dalam bermain futsal.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengaruh latihan *passing* segiempat, terhadap peningkatan ketepatan *passing* dan *control*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi untuk pelatih bisa digunakan sebagai latihan untuk ketepatan *passing*.
- b. Bagi sebagian pemain bisa untuk sebagai masukan untuk meningkatkan ketepatan *passing*.
- c. Bagi sebagian masyarakat agar mengetahui pengaruh latihan *passing* segiempat terhadap peningkatan ketepatan *passing*.

E. Definisi Operasional

Definisi variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Latihan

Upaya peningkatan kualitas dan kapasitas fisik berubah, bahkan berdampak menjadi lebih baik, ketika tercapai tujuan. Tujuan latihan adalah untuk membantu atlet meningkatkan kemampuan dan kinerja olahraga mereka secara optimal. Latihan sangat penting untuk

meningkatkan fungsi organ dan sistem tubuh manusia. Menurut (Harsono, 1988) Latihan adalah proses berulang-ulang meningkatkan intensitas dan beban latihan dengan tujuan meningkatkan kemampuan fisik. Latihan dilakukan dengan menggunakan berbagai peralatan yang sesuai untuk olahraga tersebut.

Menurut (Reza dkk, 2020) “Passing aktif segiempat adalah jenis latihan passing yang difokuskan pada passing segiempat atau persegi yang dilakukan dengan bergerak terus menerus membentuk segiempat atau persegi. Setelah melakukan passing ini, pemain harus langsung aktif bergerak sesuai pola yang ditentukan pelatih dan selalu meminta bola kepada rekan satu team.

2. UKM Futsal

Menurut (Sumarsono, n.d.) Perguruan tinggi juga memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), wadah kegiatan positif di mana mahasiswa dapat menyalurkan minat, kegemaran, kreativitas, dan bakat mereka. UKM dapat berpartisipasi dalam kompetisi antar kampus maupun nasional.